

## Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas V SDN 115 Pekanbaru

Rahmawati Kamasyani<sup>1</sup> Siti Quratul Ain<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Islam Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email:

### Abstrak

Dalam proses pembelajaran minat itu sangat penting untuk dimiliki oleh seorang peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan kegiatan utama disekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 115 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk menilai tingkat minat siswa terhadap pembelajaran matematika dan untuk mengukur pandangan responden terhadap minat siswa terhadap pembelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di kelas V SDN 115 Pekanbaru termasuk dalam kategori sangat berminat pada pembelajaran matematika, dengan jumlah responden yaitu 33 siswa.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Matematika

### Abstract

*In the learning process, interest is very important for a student to have. Therefore, the learning process is the main activity at school. The aim of this research is to find out whether there is student interest in learning mathematics in class V at SDN 115 Pekanbaru. This research uses a survey method to assess students' level of interest in learning mathematics and to measure respondents' views of students' interest in learning mathematics. The research results show that students' interest in learning mathematics in class V at SDN 115 Pekanbaru is included in the category of very interested in learning mathematics, with the number of respondents being 33 students.*

**Keywords:** Interest in Learning, Mathematics



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia masih relatif rendah. Sebagai negara kepulauan, Indonesia menghadapi kesulitan dalam memastikan keseimbangan pembangunan di seluruh wilayah. Pembangunan yang tidak merata ini mengakibatkan disparitas standar pendidikan. Daerah maju yang dekat pusat kota umumnya mempunyai kualitas pendidikan yang lebih tinggi, sedangkan daerah pedesaan, terpencil, dan perbatasan sering kali mempunyai standar pendidikan yang lebih rendah. Minat merupakan suatu kualitas bawaan yang muncul dalam diri individu tanpa adanya tekanan dari luar, dan dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan peserta didik. Penegasan tersebut diperkuat dengan pandangan beberapa ahli, sebagaimana dirinci di bawah ini, (Slameto, 2015) mengatakan minat adalah memiliki rasa lebih suka dan mempunyai keterkaitan pada suatu hal dan aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Djamarah dalam (Saleh & Malinta, 2020) mengatakan bahwa sepenuhnya minat timbul dengan kemauan dan yang terpenting dari bakat dan lingkungannya. Prahmadita dalam (Fauziah et al., 2017) didalam meningkatnya suatu minat belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain faktor Internal dan faktor Eksternal.

Dalam proses pembelajaran minat itu sangat penting untuk dimiliki oleh seorang peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan kegiatan utama disekolah. Proses pembelajaran menurut Iskandar dalam (Junaedi, 2019) berpendapat bahwa

pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam peserta didik. Proses pembelajaran akan terasa lebih efektif jika peserta didik memiliki minat belajar, dalam pelajaran matematika juga harus memiliki minat supaya proses pembelajaran mendapatkan hasil yang memuaskan. Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang akan menunjang ilmu pengetahuan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Offirstson dalam (Andri & Rismawati, 2018) matematika merupakan salah satu pembelajaran yang penting untuk dipelajari dan dikuasai peserta didik. Susanto dalam (Sholehah et al., 2018) menjelaskan bahwa pembelajaran matematika itu perlu mendapat perhatian dan penanganan serius. Hal ini penting, karena pelajaran matematika ini adalah mata pelajaran yang sulit.

Matematika merupakan disiplin ilmu universal yang menjadi landasan kemajuan teknologi modern. Hal ini penting untuk memecahkan masalah kehidupan nyata, menjadikannya bagian penting dari pendidikan dari sekolah dasar hingga universitas. Matematika menumbuhkan keterampilan penalaran dan berpikir kritis. Konsep-konsep abstraknya disusun dalam urutan yang berurutan dan hierarkis, sehingga memerlukan pembuktian yang spesifik, membuat kajian matematika terfokus pada pemahaman bukti-bukti logis yang terperinci tersebut. konsep sebelumnya harus dikuasai karena merupakan persyaratan untuk melanjutkan konsep berikutnya. Pendidikan matematika mempunyai potensi besar dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas menghadapi era global. Potensi tersebut dapat dicapai jika siswa mengembangkan pemahaman konsep matematika yang kuat. Pengajaran matematika di sekolah dasar memberikan landasan yang kokoh bagi pendidikan tinggi dan tetap penting di era globalisasi saat ini. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada hakikatnya berkaitan dengan matematika, karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir jernih, logis, teratur, dan sistematis (Suandito, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V di SDN 115 Pekanbaru pada tanggal 19 februari 2024. Didapatkan informasi tentang kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan penulis ketika mengamati proses kegiatan belajar mengajar, siswa ada yang tidak memperhatikan, ngobrol dengan teman, keluar masuk kelas, tidak mengerjakan tugas. Tantangan dalam pembelajaran matematika antara lain kurangnya minat siswa karena dianggap sulit dipahami, mengintimidasi, dan tidak menarik. Matematika sering kali melibatkan perhitungan yang konstan, banyak rumus yang perlu dihafal, dan memerlukan latihan ekstensif serta pemecahan masalah, yang dapat mengurangi keterlibatan siswa. Peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik kelas V SDN 115 Pekanbaru, informasi yang didapat ialah peserta didik tidak bisa menyelesaikan tugas pembelajaran matematika yang dalam pelajarannya ada perkalian, pembagian, perjumlahan dan pengurangan yang menggunakan angka serta rumus untuk menyelesaikan tugasnya. Peserta didik mengatakan disaat dia tidak bisa untuk menyelesaikan tugas pelajaran matematika tersebut dia akan meniru punya temannya.

Harapan terhadap pembelajaran matematika adalah peningkatan minat belajar siswa. Diharapkan siswa dapat menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pelajaran matematika dengan cara aktif bertanya, berpartisipasi dalam diskusi, dan antusias dalam mengerjakan tugas. Selain itu, harapannya, siswa dapat memahami konsep-konsep matematika dengan baik sehingga mampu menyelesaikan soal-soal dengan mandiri tanpa perlu meniru hasil kerja teman. Guru juga diharapkan dapat menyajikan materi matematika dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Namun, kenyataannya, minat belajar siswa terhadap matematika masih rendah. Banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan tidak mengerjakan tugas dengan serius. Siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar matematika seperti perkalian,

pembagian, penjumlahan, dan pengurangan. Selain itu, metode pengajaran yang digunakan belum mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka tertarik untuk belajar matematika.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan minat belajar matematika rendah. Pertama, banyak siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan, sehingga mereka cenderung menghindari pelajaran ini. Kedua, kurangnya pendekatan interaktif dan penggunaan media pembelajaran yang menarik membuat siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Ketiga, penggunaan metode pengajaran yang monoton dan kurang bervariasi menyebabkan siswa cepat bosan dan kehilangan minat. Keempat, dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk orang tua dan teman-teman, juga berperan penting dalam membangun minat belajar siswa. Kurangnya dukungan ini dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Untuk meningkatkan minat belajar matematika, guru dapat mencoba berbagai metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti permainan edukatif, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan alat bantu visual. Menjelaskan relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari juga dapat membantu siswa memahami pentingnya belajar matematika. Selain itu, guru dan orang tua perlu memberikan motivasi dan dukungan secara terus-menerus kepada siswa agar mereka tidak mudah menyerah dalam belajar matematika. Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, seperti menggunakan aplikasi matematika interaktif, dapat membuat belajar matematika menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Terakhir, memberikan soal-soal latihan yang menantang tetapi disajikan dengan cara yang menyenangkan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dores et al., 2019) berdasarkan observasi yang dilakukannya mendapatkan informasi bahwa beberapa siswa mengalami permasalahan dalam minat belajar matematika yang dilihat dari nilai hasil ulangan harian siswa, dilihat juga dalam aktivitas siswa didalam kelas pada saat proses pembelajaran siswa tersebut kurang memperhatikan penjelasan guru didepan kelas. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2019) mendapatkan informasi siswa kurang paham pada materi pembelajaran matematika tentang akar dan pangkat, peneliti juga menemukan siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi didepan kelas. Terdapat peserta didik yang tidak tertarik dengan pembelajaran matematika, lebih bersenang bercerita dan bermain dengan teman. Informasi yang ditemui saat wawancara dengan guru masi banyak nilai siswa yang rendah terhadap pembelajaran matematika. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Alvian, 2017) diperoleh informasi bahwa ditemukan permasalahan pembelajaran matematika masih berpusat kepada guru, karena guru tidak melibatkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, pada umumnya guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan dengan permasalahan dan gejala-gejala yang ditemui peneliti, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 115 Pekanbaru". Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu: Peserta didik merasakan kesulitan dalam melakukan hitung-hitungan dengan angka yang sudah mencapai ratusan atau ribuan. Peserta didik banyak yang tidak hafal perkalian dasar. Peserta didik lebih suka meniru jawaban temannya disaat dia tidak bisa untuk menyelesaikan pelajaran matematika yang diberikan oleh guru. Kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran matematika, karena mereka menganggap matematika pembelajaran yang sulit. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi awal bahwa anak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah. Belum optimalnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Contohnya siswa kurang

berani mengajukan pertanyaan jika ada pelajaran yang belum jelas, siswa kurang aktif dalam mengerjakan soal latihan. Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan, peneliti dapat membuat batasan masalah yaitu melakukan penelitian survey minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 115 Pekanbaru. Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini yaitu Apakah ada minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 115 Pekanbaru? Berdasarkan rumusan masalah diatas, Maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 115 Pekanbaru.

### **Kajian Pustaka Minat Belajar**

Memiliki minat yang kuat terhadap suatu hal merupakan modal berharga untuk mencapai atau memperoleh suatu obyek atau tujuan yang diinginkan. Crow and crow (Widyastuti et al., 2019) Minat adalah merasa rangsangan mendorong kita untuk belajar pada seseorang, objek, atau aktivitas, yang memengaruhi pengalaman kita melalui keterlibatan dengan aktivitas tersebut. Menurut Djali dalam (Putri et al., 2019) Minat adalah kecenderungan dan ketertarikan terhadap suatu kegiatan tanpa ada dorongan dari luar dari orang lain. Minat adalah kecenderungan pada sesuatu yang dipadukan dengan rasa senang.

### **Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan belajar dan mengajar. Pergeseran kepribadian yang mencerminkan keterampilan, sikap, dan kebiasaan baru dikenal sebagai pembelajaran. Pada dasarnya, ini mencakup semua belajar dan proses perubahan dalam diri individu yang dihasilkan dari interaksi dan perolehan pengetahuan dari lingkungannya. Pembelajaran melibatkan belajar proaktif untuk memahami konsep-konsep baru. (Fakhrurrazi, 2018) berpendapat belajar merupakan perpaduan dua kegiatan yaitu belajar dan mengajar. Ini melibatkan transformasi kepribadian belajar pola keterampilan, sikap, dan kebiasaan baru muncul, yang disebut sebagai pembelajaran. Pada hakikatnya belajar adalah suatu ikhtiar, suatu proses perubahan yang dialami individu melalui interaksi dan pengalamannya dengan lingkungannya. Ini mewakili belajar untuk memperoleh penguasaan sesuatu yang baru. Dari pengertian diatas, Pembelajaran merupakan kegiatan belajar dan mengajar. Transformasi kepribadian yang diwujudkan dalam keterampilan, sikap, dan kebiasaan baru inilah yang kita definisikan sebagai pembelajaran. Pada hakikatnya, belajar merupakan puncak dari usaha—suatu proses perubahan pribadi yang dihasilkan dari interaksi dan pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan seseorang. Ini mewakili belajar yang disengaja untuk merangkul wawasan dan pemahaman baru.

### **Matematika**

Matematika merupakan bagian integral dari berbagai mata pelajaran yang memiliki arti penting dalam pelajaran. Ini adalah disiplin ilmu yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sundayana, 2018). Menurut (Offirstson, 2014) Matematika dipandang sangat penting untuk dipahami siswa karena berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Menyadari arti penting matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka penting bagi setiap orang di masyarakat, termasuk siswa sekolah masa depan bangsa, untuk memahami dan unggul dalam matematika. Dari pengertian diatas, matematika merupakan suatu pembelajaran yang wajib dipahami oleh peserta didik dari jenjang SD sampai kejenjang SMA, dan matematika itu merupakan belajar symbol, angka dan rumus yang selalu berhubungan. Matematika juga memiliki ilmu yang kajian objeknya bersifat abstrak.

### Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hidayatul Sholehah (2018) penelitian Siti Hidayatul Sholehah dengan judul penelitian “minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri Karangroto 04 Semarang” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika SD Negeri Karangroto 04 Semarang jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengumpulan data melalui kuesioner (angket, wawancara dari guru dan siswa, observasi dan dokumentasi) subjek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 46 siswa. Dari hasil penelitian ini terbukti seluruh siswa di SD Karangtaru Semarang tergolong kedalam kriteria minat belajar yang tinggi. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, sedangkan perbedaannya adalah jenis penelitian peneliti menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang relevan menggunakan jenis penelitian kualitatif (Sholehah et al., 2018).
2. Penelitian yang dilakukan oleh M.Sahib Saleh dan Sunandar Sakria Malinta ( 2020 ) Penelitian M. Sahib Dan Sunandar Sakria Malinta dengan jurnal penelitian yang berjudul “survei minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pelajaran jasmani di SMPN 30 Makasar.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pelajaran jasmani di SMPN 30 Makasar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah pelajaran deskriptif menggunakan fasilitas pelajaran melalui program SPSS. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama sama untuk mengetahui minat belajar siswa, jenis penelitiannya juga sama menggunakan penelitian deskriptif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian yang relevan pada mata pelajaran pelajaran jasmani di SMP sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SD dengan mata pelajaran matematika (Saleh & Malinta, 2020).
3. Penelitian yang dilaksanakan oleh olenggus Jiran Does (2019). Penelitian Olenggus Jiran Does Dengan judul jurnal penelitian “analisis minat belajar matematika siswa kelas IV Sekolah dasar negeri 4 sirang setambang tahun 393elajaran 2018/2019”. Latar belakang pada penelitian ini mempunyai rendahnya hasil belajar matematika dikelas IV SD Negeri 4 sirang setambang, berdasarkan hasil pandangan yang peneliti lakukan, yaitu rendahnya minat belajar siswa. Tujuannya adalah untuk menguji minat siswa dalam belajar matematika, mengeksplorasi faktor-faktor yang mendorong atau menghambat minat tersebut, dan memperjelas strategi yang digunakan guru dalam menanggapi faktor-faktor tersebut. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk sama mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah kuantitatif (Does et al., 2019).

### METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) Metode penelitian kuantitatif bercirikan filosofi positivis dan melibatkan studi populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan metode kuantitatif/statistik, semuanya bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk menilai tingkat minat siswa terhadap pembelajaran matematika dan untuk mengukur pandangan responden terhadap minat siswa terhadap pembelajaran matematika. Penilaian ini mencakup indikator

pengukuran seperti minat belajar, perhatian saat belajar, kesadaran, dan pengetahuan. (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Peneliti ini dipilih karena untuk mengetahui apakah ada minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 115 Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian di SDN 115 Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Kaharuddin Nst No. 266, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Alasan memilih SDN 115 Pekanbaru sebagai tempat penelitian karena ditemukannya permasalahan-permasalahan yang cocok untuk dijadikan sebuah kajian dalam penelitian ini. Waktu untuk melaksanakan penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai April 2024.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Ary, dkk (Sukardi, 2021) "population is all members of well defined class of people, evants or objects". Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dengan menjadi tujuan kesimpulan dari akhir suatu penelitian. Jadi populasi itu tidak hanya mempelajari karakteristik sekelompok orang tetapi juga benda benda yang ada di alam ini. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di kelas V SDN 115 Pekanbaru yang berjumlah 124 orang siswa, terdaftar sebagai populasi dalam penelitian ini. Evirit & Sron dal dalam (Swarjana & SKM, 2022) Sampel mengacu pada segmen yang diambil dari suatu populasi melalui prosedur khusus untuk mempelajari atau mengidentifikasi karakteristik tertentu dari populasi induk. Ini mewakili sebagian dari total populasi yang diselidiki. Dalam penelitian ini, metode random sampling dipilih karena populasinya diketahui. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel atau responden, 33 responden ini akan melakukan pengisian angket yang peneliti sebarakan.

### **Teknik Pengumpulan Data Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data mengacu pada metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui survei dan dokumentasi. Survei ini akan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan, mengevaluasi tanggapan terhadap pertanyaan positif dan negatif: Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab dari rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah angket dan dokumentasi.

1. Angket. Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan caranya dengan menyebarkan atau membuat pertanyaan atau pernyataan yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan dijawab oleh responden yang cara pengisiannya sesuai dengan permintaan pengguna. Angket atau koesioner ini adalah teknik pengumpulan data yang sangat efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukurnya dengan maksud yang memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut. Didalam penelitian ini, peneliti membuat beberapa koesioner yang berisi pernyataan atas pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik yang isinya minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 115 Pekanbaru. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Pada angket tertutup pertanyaan atau pernyataan sudah disusun secara struktur. Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan telah memiliki jawaban yang sudah disediakan peneliti yang tinggal jawab oleh responden. Angket terstruktur ialah angket yang disediakan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda ceklis (✓). Djali (dalam Sudaryono 2016; 78) Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon yang lain kecuali yang sudah disediakan sebagai jawaban alternatif.

2. Dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono dalam (Pratiwi, 2017) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan dokumentasi menurut (Sudaryono, 2016) ialah yang ditunjukkan untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah siswa di SDN 115 Pekanbaru.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang akan digunakan untuk mengukur alam atau mengamati sosial. Instrumen yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah angket minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Angket minat belajar matematika yang akan digunakan untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Angket ini merupakan sejumlah pernyataan yang ditulis untuk dijawab oleh responden untuk mengetahui minat belajar matematika siswa. Pada angket minat terhadap pelajaran matematika semua item pernyataan merupakan pernyataan yang positif dan negative Jenis angket yang akan digunakan adalah angket skala likert.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah ada minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 115 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan instrument angket dengan jumlah keseluruhan soal 24 butir dengan kriteria pertanyaan positif dan pertanyaan negative, penelitian ini memiliki 4 indikator yaitu, ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka peneliti akan membahas minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 115 pekanbaru sebagai berikut:

#### **Minat belajar siswa pada pembelajaran matematika berdasarkan hasil keseluruhan indikator yang mempengaruhi**

Berdasarkan teori Winkel dalam (Warti, 2016) minat belajar adalah suatu aktivitas yang menunjukkan rasa kegairahan dan rasa suka terhadap suatu kegiatan. Minat belajar itu muncul dengan sendirinya tanpa adanya pemaksaan dari orang lain, dan tidak dibawa sejak lahir. adapun indikator minat belajar siswa yaitu, ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan, Dalam penelitian ini jumlah item soal yaitu sebanyak 24 soal, masing masing indikator memiliki item soal sebanyak 6 item, Berdasarkan hasil penelitian minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 115 pekanbaru yang di peroleh dari penyebaran angket kepada 33 responden yang mengisi angket tersebut, dapat di ketahui siswa yang memiliki kategori sangat berminat pada pembelajaran matematika yaitu sebanyak 30 siswa atau sebesar 91%, untuk kategori berminat sebanyak 3 siswa atau sebesar 9 %, dan untuk kategori kurang berminat, cukup berminat dan tidak berminat tidak ada. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari kategori tersebut menunjukkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 115 Pekanbaru masuk ke dalam kategori sangat berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika.

#### **Minat belajar siswa pada pembelajaran matematika berdasarkan dari indikator ketertarikan untuk belajar**

Berdasarkan teori Slameto dalam (Nurhasanah & Sobandi, 2016) Ketertarikan untuk belajar merupakan apabila seseorang yang memiliki minat terhadap pelajaran matematika maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran matematika tanpa adanya suruhan dari orang lain. Dalam penelitian ini indikator ketertarikan untuk belajar memiliki 6

item pertanyaan dengan 33 siswa sebagai responden yang mengisi angket, berdasarkan indikator ketertarikan untuk belajar di ketahui siswa yang memiliki kategori sangat berminat pada pembelajaran matematika yaitu sebanyak 33 siswa atau sebesar 100%, untuk kategori berminat, kategori kurang berminat, kategori cukup berminat dan kategori tidak berminat, tidak ada.

### **Minat belajar siswa pada pembelajaran matematika berdasarkan dari indikator perhatian dalam belajar**

Berdasarkan teori Slameto dalam (Nurhasanah & Sobandi, 2016) Perhatian dalam belajar adalah seseorang yang memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika maka ia memiliki perhatian dalam belajar, yaitu dengan konsentrasi ketika guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran. Dalam penelitian ini indikator perhatian dalam belajar memiliki 6 item pertanyaan dengan 33 siswa sebagai responden yang mengisi angket, berdasarkan indikator perhatian dalam belajar di ketahui siswa yang memiliki kategori sangat berminat pada pembelajaran matematika yaitu sebanyak 33 siswa atau sebesar 100%, untuk kategori berminat, kategori kurang berminat, kategori cukup berminat dan kategori tidak berminat, tidak ada.

### **Minat belajar siswa pada pembelajaran matematika berdasarkan dari indikator Motivasi belajar**

Berdasarkan teori Slameto dalam (Nurhasanah & Sobandi, 2016) Motivasi belajar adalah suatu pendorong yang dilakukan secara sadar bahwa ia melakukan kegiatan tersebut dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian dalam situasi interaksi belajar. Dalam penelitian ini indikator Motivasi belajar memiliki 6 item pertanyaan dengan 33 siswa sebagai responden yang mengisi angket, berdasarkan indikator motivasi belajar di ketahui siswa yang memiliki kategori sangat berminat pada pembelajaran matematika yaitu sebanyak 33 siswa atau sebesar 100%, untuk kategori berminat, kategori kurang berminat, kategori cukup berminat dan kategori tidak berminat, tidak ada.

### **Minat belajar siswa pada pembelajaran matematika berdasarkan dari indikator Pengetahuan**

Berdasarkan teori Slameto dalam (Nurhasanah & Sobandi, 2016) Pengetahuan adalah bila seseorang minat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta ia bisa menempatkan pengetahuan yang ia punya dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam penelitian ini indikator pengetahuan memiliki 6 item pertanyaan dengan 33 siswa sebagai responden yang mengisi angket, berdasarkan indikator pengetahuan di ketahui siswa yang memiliki kategori sangat berminat pada pembelajaran matematika yaitu sebanyak 31 siswa atau sebesar 94%, untuk kategori berminat sebanyak 2 siswa atau sebesar 6%, kategori kurang berminat, kategori cukup berminat dan kategori tidak berminat, tidak ada.

Berdasarkan hasil penelitian minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 115 pekanbaru yang di peroleh dari penyebaran angket kepada 33 responden yang mengisi angket tersebut, dapat di ketahui siswa yang memiliki kategori sangat berminat pada pembelajaran matematika yaitu sebanyak 30 siswa atau sebesar 91%, untuk kategori berminat sebanyak 3 siswa atau sebesar 9 %, dan untuk kategori kurang berminat, cukup berminat dan tidak berminat tidak ada. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari kategori tersebut menunjukkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 115 Pekanbaru masuk ke dalam kategori sangat berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Siti Hidayatul Sholehah (2018) dengan judul minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang dengan hasil penelitian minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika sebesar 79,3 % tergolong kedalam kriteria minat belajar yang tinggi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian M. Sahib Dan Sunandar Sakria Malinta (2020) yang berjudul survei minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani di SMPN 30 Makassar dengan hasil penelitian minat siswa SMPN 30 Makassar dalam mengikuti Pembelajaran jasmani berada pada kategori baik. Kemudian pada penelitian Olengus Jiran Dore (2019) Dengan judul jurnal penelitian "analisis minat belajar matematika siswa kelas IV Sekolah dasar negeri 4 sirang setambang tahun pelajaran 2018/2019 dengan hasil penelitian minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV Sekolah dasar negeri 4 sirang setambang sebesar 68,24% berada pada kategori yang kuat. Sejalan dengan Gie dalam (Sirait, 2016) menyatakan bahwa minat mempunyai peranan dalam melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar. Menurut Khairani dalam (Wirtaria et al., 2023) Mengartikan minat sebagai gangguan psikologis yang ditandai dengan kurangnya perhatian terhadap suatu tugas karena kesulitannya, ketakutan terhadap tugas yang ditargetkan, dan kurangnya keinginan untuk melaksanakan suatu tugas untuk mencapai suatu tujuan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di kelas V SDN 115 Pekanbaru termasuk dalam kategori sangat berminat pada pembelajaran matematika, dengan jumlah responden yaitu 33 siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan kategorisasi yang menunjukkan kategori sangat berminat yaitu 30 orang siswa atau sebesar 91 %, dan kategori berminat yaitu sebanyak 3 siswa atau sebesar 9 %, sedangkan kategori cukup berminat, kurang berminat dan tidak berminat, tidak ada. Hal ini dapat di artikan bahwa minat belajar matematika di kelas V SDN 115 Pekanbaru sangat baik, namun tentunya perlu di tingkat kan lagi supaya lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang dapat peneliti berikan untuk pihak guru, siswa dan peneliti sebagai berikut:

1. Guru Kelas. Saran untuk guru matematika di kelas V 115 pekanbaru dan guru kelas yang lain supaya tetap meningkatkan cara mengajarnya, yaitu dengan cara memanfaatkan metode metode dan pembelajaran yang menyenangkan, media pembelajaran yang mudah di mengerti, dan beri ruang serta kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa merasa nyaman dan minat belajar siswa menjadi meningkat, begitupun dengan guru mata Pelajaran yang lain agar minat belajar siswa lebih baik terhadap proses belajar mengajar.
2. Siswa. Kepada siswa sebaiknya dalam proses pembelajaran untuk tetap memperhatikan dan tenang baik dalam Pelajaran matematika maupun mata Pelajaran yang lain, karena dengan memperhatikan dan tenang tentunya kita bisa memahami proses pembelajaran sehingga siswa berminat terhadap Pelajaran tersebut.
3. Peneliti. Hasil penelitian ini dan keterbatasan waktu yang ditemukan peneliti dapat dijadikan sumber ide bagi pengembangan, penelitian ini dimasa yang akan datang. Dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dalam penelitian ini guna untuk mengetahui proses pembelajaran matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvian, A. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Media Mistar Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN Barukan 02 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017* [Universitas Kristen Satya Wacana]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/15836>
- Amir, A. (2014). Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Forum Paedagogik*, VI(1), 78.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik pendidikan: teori dan praktik dalam pendidikan*. CV. Widya Puspita.
- Andri, & Rismawati, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Konsep Dasar Matematika SD Pada Mahasiswa PGSD. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1).
- Dhin, I., Samsudin, A., & Yuliani, W. (2023). Validitas Dan Reliabilitas Angket Minat Belajar. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(1), 42–46. <https://doi.org/10.22460/fokus.v1i1.8641>
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–48. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v1i1.408>
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Ta'fikir*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Marleni, L. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149–159.
- Ningsih, W. S. A., Suana, W., & Maharta, N. (2018). Pengaruh Penerapan Blended Learning Berbasis Schoology Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Konstan - Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 3(2), 85–93. <https://doi.org/10.20414/konstan.v3i2.16>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Offirstson, T. (2014). *Aktivitas pembelajaran matematika melalui inkuiri berbantuan software cinderella*. Deepublish.
- Pasaribu, D. S. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman 10 Muaro Jambi. *EduFisika*, 2(Vol 2 No 01 (2017): EduFisika Volume 02 Nomor 01, Juni 2017), 61–69. <https://doi.org/10.22437/edufisika.v2i01.4043>
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Putri, D. K., Joko, S., & Mira, A. (2019). Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 351–357. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>

- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Suandito, B. (2017). Bukti Informal Dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 13–24. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.1160>
- Sudaryono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Kencana.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Alfabeta.
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.  
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=gJo\\_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=sukardi+metodologi&ots=w2mPMTAGr4&sig=91anTBuv44LjOKIBpsp4JxmByRI](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=gJo_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=sukardi+metodologi&ots=w2mPMTAGr4&sig=91anTBuv44LjOKIBpsp4JxmByRI)
- Sundayana, R. (2018). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75–84. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.262>
- Suratmi, & Sumardi. (2013). *Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (PTK Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013)* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://eprints.ums.ac.id/24627/>
- Sutrisno, M. (2020). *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Ahlimedia Booj.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=v1UNEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Sutrisno.+\(+2021\).+Meningkatkan+Minat+Dan+Hasil+Belajar+TIK+Materi+Topologi+Jaringan+Dengan+Media+Pembelajaran.+&ots=2vi83G62A4&sig=vRmO9xzQ8Bfzcm\\_ujzGSPd11P-I&redir\\_esc=y#v=onepa](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=v1UNEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Sutrisno.+(+2021).+Meningkatkan+Minat+Dan+Hasil+Belajar+TIK+Materi+Topologi+Jaringan+Dengan+Media+Pembelajaran.+&ots=2vi83G62A4&sig=vRmO9xzQ8Bfzcm_ujzGSPd11P-I&redir_esc=y#v=onepa)
- Swarjana, I. K., & SKM, M. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.  
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=87J3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=swarjana,+2022&ots=LOEErbWOFv&sig=Qk\\_SU7koVbEj-6BXe3sQ3VBttCA](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=87J3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=swarjana,+2022&ots=LOEErbWOFv&sig=Qk_SU7koVbEj-6BXe3sQ3VBttCA)
- Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5, 177–185. <https://media.neliti.com/media/publications/226634-pengaruh-motivasi-belajar-siswa-terhadap-942bfa32.pdf>
- Widyastuti, W., Wijaya, A. P., Rumite, W., & Marpaung, R. R. T. (2019). Minat Siswa Terhadap Matematika Dan Hubungannya Dengan Metode Pembelajaran Dan Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 83–100. <https://doi.org/10.22342/jpm.13.1.6750.83-100>
- Wirtaria, R., Aniswita, & Elmita. (2023). Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika
-

Siswa Kelas VA SDN 10 Sapiran Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1349–1358.

<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11627%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/11627/8915>

Yudhiyantoro, B. I., Muh, W. A., Lukman, H., & Apriliani, P. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.